

IKHTISAR

Hasanuddin M : “Pelaksanaan Akuntansi Syari’ah dalam pengelolaan Lembaga Keuangan Pada BPR Syari’ah Amanah Ummah”.

BPR Syari’ah Amanah Ummah sebagai salah satu lembaga perekonomian umat, merupakan solusi alternatif pemerintah dalam membangun dan memperkuat posisi perekonomian masyarakat yang kian hari kian terasa manfaat dan maslahatnya. Untuk selanjutnya demi menjamin kebaikan manusia (umat Islam) di dunia dan akhirat, maka dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan syari’at Islam. Sehubungan dengan itu, maka sistem akuntansi yang digunakan hendaknya sistem akuntansi syari’ah. Hal ini dikarenakan umat manusia manusia hidup untuk mempertanggungjawabkan aktvititasnya di dunia, dan akuntansi syari’ah merupakan manipulasi pelaksanaan akuntansi yang dapat dipertanggungjawabkan tidak hanya bersifat mondial tetapi juga bersifat transendental.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan akuntansi syari’ah di BPR Syari’ah Amanah Ummah, sekaligus untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan akuntansi syari’ah di BPR Syari’ah Amanah Ummah serta untuk mengetahui solusi yang dilakukan BPR Syari’ah Amanah Ummah terhadap faktor-faktor penghambatnya.

Penelitian ini bertolak pada pemikiran bahwa akuntansi syari’ah merupakan disiplin ilmu, bukan masalah keyakinan atau tata cara ibadah ritual sebagaimana diduga banyak orang. Akuntansi syari’ah adalah salah satu ilmu, disiplin ilmu dan sistem akuntansi sebagaimana akuntansi konvensional. Akuntansi syari’ah sudah merupakan keharusan dalam ekonomi yang semakin global.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, book survey dan dokumen. Pengolahan data dilakukan dengan pengumpulan data, pengidentifikasian, pengklasifikasian dan interpretasi secara logis. Dan metode analisa data yang digunakan adalah deskriptif

Data yang ditemukan menunjukkan bahwa pelaksanaan akuntansi syari’ah di BPR Syari’ah Amanah Ummah sudah diterapkan. Hanya saja dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala. Dengan demikian penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan akuntansi syari’ah pada Amanah Ummah relatif cukup baik, hal ini dibuktikan dengan diberlakukannya sistem mudharabah, musyarakah, ba’I bitsaman ajil, murabahah, ba’I salam, ijarah dan qardul hasan. Dan sistem pelaporan dana ZIS yang membedakan dengan akuntansi konvensional. Faktor pendukung, penghambat dan solusinya adalah hubungan antara nasabah dengan pengguna dana nasabah (pihak bank) taat terhadap sistem bagi hasil, prasarana yang dimiliki BPRS Amanah Ummah yang belum memenuhi standar perbankan modern dan pelaksanaan yang dilakukan pihak BPRS Amanah Ummah dalam meningkatkan kegiatan sosialisasi perbankan syari’ah.